

**DAMPAK PEMILU 17 APRIL 2019 TERHADAP *ABNORMAL*  
*RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* PADA  
PERUSAHAAN DI INDEKS LQ45**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen

**Oleh:**

**Christian Stefanno**

**2015120016**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE IMPACT OF THE APRIL 17, 2019 ELECTION ON THE  
ABNORMAL RETURN AND TRADING VOLUME ACTIVITY  
ON COMPANIES IN THE LQ45 INDEX**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Management*

**By**

**Christian Stefanno**

**2015120016**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN MANAGEMENT  
Accredited based on the Degree of BAN – PT No. 2011/SK/BAN  
PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



DAMPAK PEMILU 17 APRIL 2019 TERHADAP *ABNORMAL RETURN*  
DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* PADA PERUSAHAAN DI INDEKS  
LQ45

Oleh:

Christian Stefano

2015120016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2019

Ketua Program Sarjana S1 Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Christian Stefano  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 15 November 1996  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2015120016  
Program Sarjana : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Dampak Pemilu 17 April 2019 Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Pada Perusahaan di Indeks LQ45

Yang telah diselesaikan

Di bawah bimbingan: Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T.

### **SAYA NYATAKAN**

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 7 Agustus 2019

Pembuat pernyataan : Christian Stefano



(Christian Stefano)

## ABSTRAK

Pemilu merupakan proses demokrasi untuk mengisi jabatan – jabatan politik tertentu. Melalui pemilu secara konseptual merupakan sarana implementasi kedaulatan rakyat, pemilu legitimasi kekuasaan rakyat diimplementasikan melalui “penyerahan” sebagian kekuasaan dan hak mereka kepada wakilnya yang ada di parlemen maupun pemerintahan. Peristiwa pemilu 17 April 2019 yang merupakan pemilihan Presiden, Wakil Presiden, berserta Legislatif menjadikan salah satu peristiwa bersejarah di Indonesia. Peristiwa besar ini tentu menimbulkan informasi – informasi yang berhubungan dengan faktor ekonomi maupun non ekonomi, seperti pada pasar modal.

Pasar modal merupakan instrumen ekonomi yang cenderung sangatlah sensitif terhadap informasi – informasi. Penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa kuat dampak dari peristiwa pemilu 17 April 2019 pada saham – saham yang terdapat di pasar modal. Metode penelitian dilakukan secara *event study* dengan meneliti 10 hari bursa sebelum dengan 10 hari bursa sesudah peristiwa 17 April 2019 yang bertempat pada tanggal 2 April 2019 hingga 3 Mei 2019 pada 45 perusahaan di indeks LQ45. Pengujian menggunakan indikator variabel yaitu *abnormal return* dan *trading volume activity*. Untuk menguji bagaimana dampak dari pemilu 17 April 2019 terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* secara signifikan adalah menggunakan Uji *Paired T-test*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* di 19 perusahaan dari hasil klasifikasi pada indeks LQ45. Namun pada *Trading Volume Activity* terdapat 6 dari 45 saham yang memiliki perubahan signifikan yaitu ERAA (PT Erajaya Swasembada Tbk.), INTP (PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.), ITMG (PT Indo Tambangraya Megah Tbk.), KLBF (PT Kalbe Farma Tbk.), MNCN (PT Media Nusantara Citra Tbk.), dan UNVR (PT Unilever Indonesia Tbk). Dengan demikian, didapatkan kesimpulan bahwa peristiwa pada pemilu 17 April 2019 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pergerakan saham – saham yang terdapat pada indeks LQ45.

Kata Kunci: Pemilu 2019, studi peristiwa, pengembalian tidak normal, aktivitas volume perdagangan

## ***ABSTRACT***

Elections are a democratic process to fill certain political positions. Through election conceptually is a means of implementing people's sovereignty, the election of the legitimacy of people's power is implemented through the "surrender" of some of their power and rights to their representatives in parliament and government. Election events April 17<sup>th</sup>, 2019, which is the election of the President, Vice President, and Legislative make one of the historic events in Indonesia. This big event certainly raises information relating to economic and non-economic factors, such as the capital market.

Capital markets are economic instruments that tend to be very sensitive to information. This research was conducted to test how strong the impact of the April 17<sup>th</sup>, 2019 election events was on stocks in the capital market. This research method uses event study by examining 10 stock exchange days before the 10 trading days after the events of April 17<sup>th</sup>, 2019 which took place on April 2<sup>nd</sup>, 2019 to May 3<sup>rd</sup>, 2019 in 45 companies in the LQ45 index. Testing uses variable indicators, namely *abnormal return* and trading volume activity. To test how the impact of the April 17<sup>th</sup>, 2019 election on the *abnormal return* and trading volume activity is significantly using the Paired T-test.

The results obtained from this study are that there is no significant difference in abnormal returns in 19 companies from the classification results on the LQ45 index. But in the Trading Volume Activity there are 6 out of 45 shares that have a significant change namely ERAA (PT Erajaya Swasembada Tbk.), INTP (PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.), ITMG (PT Indo Tambangraya Megah Tbk.), KLBF (PT Kalbe Farma Tbk.), MNCN (PT Media Nusantara Citra Tbk.), And UNVR (PT Unilever Indonesia Tbk). So that it can be concluded on April 17, 2019, the election did not have a significant impact on the movements of stocks in the LQ45.

Keywords: The election in 2019, event study, *abnormal return*, trading volume activity

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan anugerah-Nya dapat berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Dampak Pemilu 17 April 2019 *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Pada Perusahaan di Indeks LQ45”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, baik bersifat moral dan materiil. Oleh karena itu, hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Yohannes Ivannove dan Lily Betty Anwarnita serta kedua adik Christine Stefanny dan Christophorus Stefannus yang selalu mendoakan dan mendukung dalam segala hal, khususnya dalam melakukan seluruh kegiatan studi serta dalam pengerjaan skripsi ini, baik memberikan dukungan moral maupun materiil. Sehingga dapat menyelesaikan studi hingga berakhir dengan lancar.
2. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., M.T. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar selalu membantu dan memberikan ilmu, arahan, masukkan berupa kritik maupun saran kepada saya. Serta, selalu memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan benar dan tepat waktu.
3. Bapak Dr. Fransiskus Xaverius Supriyono, Drs., M.M. selaku dosen wali.
4. Bapak Profesor Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. yang saya hormati selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
5. Ibu Dr. Istiharini, CMA. selaku Kepala Program Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi.
6. Seluruh dosen pengajar, staf tata usaha, staf di perpustakaan, staf di laboratorium komputer, dan juga seluruh pekarya yang berada di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
7. Teman – teman selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan Bandung: Alessandro Hutapea, Renaldi Firman, Widya Wahyuni, Deniel

Mayorga, Thorensky Picco Delevano, Elisabeth Jacinta, Cecilia Christianti, Kevin Christanal, Timothy Christopher Samuel, Andre Pangestu, Timotius Liawanto, Juvensia Chandra, Rahel Kristy L. T, Paula Allen, Agnes Rejeki, Rita Novianti, Rianna Tjandra, Yosepin Paskal Darmanyanti, Vallerina Lidrapranoto, Devina Kurniawan, Bertillia Kanina, Max Nugroho, dan Jesika yang sudah berjuang bersama dari semenjak awal perkuliahan hingga sekarang.

8. Teman – teman seperjuangan skripsi: Kristina, Defanya, Manuel, Dheazy, Anne, Liliana dan Arkaan yang sudah berjuang bersama dari semenjak awal perkuliahan hingga sekarang.
9. Teman – teman seperjuangan SMA: Aga, Ancela, Ferline, Leni, Marcello, Matthew, Willy, Daniel, Joe dan Ryan yang selalu memberikan dukungan selama masa perkuliahan hingga akhir.
10. Seluruh keluarga besar Program Sarjana Manajemen UNPAR angkatan 2015 yang telah bersama-sama berjuang selama masa perkuliahan.
11. Seluruh teman dan keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya namun telah mendoakan, mendukung dan membantu saya baik dalam masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan mengingat keterbatasan dan kemampuan dan pengetahuan yang saya miliki. Saya berharap agar skripsi ini dapat berguna untuk berbagai pihak. Akhir kata, semoga Tuhan membalas kebaikan semua pihak yang ikut terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan skripsi ini.

Bandung, 2 Agustus 2019

Christian Stefanno

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Investasi .....	8
2.2. Pasar Modal .....	9
2.3. Efisiensi Pasar .....	10
2.4. Saham .....	12
2.4.1. <i>Return</i> Saham .....	12
2.4.2. <i>Abnormal Return (AR)</i> .....	14
2.4.3. Likuiditas Saham ( <i>Trading Volume Activity</i> ) .....	15
2.5. Indeks Pasar Modal .....	16
2.6. Studi Peristiwa .....	19
2.7. Pemilihan Umum .....	20
2.8. Penelitian Terdahulu .....	21
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	23
3.1. Metode Penelitian .....	23
3.2. Langkah – langkah Penelitian .....	23
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
3.3.1. Populasi Penelitian .....	25
3.3.2. Sampel Penelitian .....	27
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	28

3.5. Sumber Data .....	28
3.6. Teknik Analisa Data .....	29
3.7. Indikator Variabel .....	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Hasil Analisis <i>Abnormal Return</i> Sebelum Pemilu .....	32
4.2. Hasil Analisis <i>Abnormal Return</i> Setelah Pemilu .....	33
4.3. Hasil Klasifikasi <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Pemilu.....	35
4.4. Analisis Uji Data <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Pemilu.....	37
4.4.1. Hasil Analisis Uji Normalitas Data <i>Abnormal Return</i> .....	37
4.4.2. Hasil Analisis Uji Beda <i>Abnormal Return</i> Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pemilu .....	38
4.5. Hasil Analisis <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pemilu.....	40
4.6. Analisis Uji Data <i>Trading Volume Activity</i> Sebelum dan Sesudah Pemilu.....	42
4.6.1. Hasil Analisis Uji Normalitas Data <i>Trading Volume Activity</i> .....	42
4.6.2. Hasil Analisis Uji Beda <i>Trading Volume Activity</i> Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pemilu .....	45
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
4.7.1. Dampak Pemilu Terhadap <i>Abnormal Return</i> .....	47
4.7.2. Dampak Pemilu Terhadap <i>Trading Volume Activity</i> .....	48
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	49
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Saham yang Terdaftar di LQ45 periode Februari 2019 – Juli 2019 .....	25
Tabel 3.2 Kalender Pengambilan Sampel pada Bulan April 2019.....	28
Tabel 3.3 Indikator Variabel .....	31
Tabel 4.1 <i>Abnormal Return</i> Sebelum Pemilu 17 April 2019 .....	32
Tabel 4.2 <i>Abnormal Return</i> Sesudah Pemilu 17 April 2019.....	34
Tabel 4.3 Klasifikasi <i>AR</i> Sebelum dan Sesudah Pemilu 17 April 2019.....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> .....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Beda pada <i>AR</i> Pada Masing – masing Saham .....	39
Tabel 4.6 <i>TVA</i> Sebelum dan Sesudah Pemilu 17 April 2019.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>Trading Volume Activity</i> .....	43
Tabel 4.8 Hasil Uji Beda pada <i>TVA</i> Pada Masing – masing Saham.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Model Konseptual .....	7
Gambar 3.1 Bagan Langkah – langkah Penelitian .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Harga Saham Sebelum Pemilu 17 April 2019
- Lampiran 2 Data Harga Saham Sesudah Pemilu 17 April 2019
- Lampiran 3 Data Harga Penutupan Indeks LQ45
- Lampiran 4 Data Volume Perdagangan Saham Sebelum Pemilu 17 April 2019
- Lampiran 5 Data Volume Perdagangan Saham Sesudah Pemilu 17 April 2019
- Lampiran 6 Data Jumlah Saham yang Beredar Selama Periode Pengamatan
- Lampiran 7 Data *Abnormal Return* Sebelum Pemilu 17 April 2019
- Lampiran 8 Data *Abnormal Return* Sesudah Pemilu 17 April 2019
- Lampiran 9 Data *Trading Volume Activity* Sebelum Pemilu 17 April 2019
- Lampiran 10 Data *Trading Volume Activity* Sesudah Pemilu 17 April 2019
- Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas *Abnormal Return*
- Lampiran 12 Hasil Uji Beda *Abnormal Return*
- Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas *Trading Volume Activity*
- Lampiran 14 Hasil Uji Beda *Trading Volume Activity*

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sebagai negara demokrasi, Indonesia menganut bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan dengan mewujudkan kedaulatan rakyat atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut. Dalam sarana mewujudkan kedaulatan rakyat di atas negara terdapat berbagai cara salah satunya adalah diberlakukan sistem pemilihan umum atau yang disebut pemilu dengan melibatkan seluruh warga negara Indonesia untuk ikut berpartisipasi memilih para calon dari wakil rakyat.

Labolo & Ilham (2015:50) menjelaskan pemilihan umum (Pemilu) merupakan instrumen untuk mewujudkan kedaulatan rakyat yang bermaksud membentuk pemerintahan yang sah serta sarana mengartikulasikan aspirasi dan kepentingan rakyat. Pemilihan umum yang diselenggarakan di Indonesia tahun 2019 merupakan pemilihan umum yang dimana setiap warga negara Indonesia memilih Presiden, Wakil Presiden dan Legislatif yang terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah untuk 5 tahun kedepan, selama periode 2019 - 2024. Pemilu tersebut dilaksanakan serentak pada tanggal 17 April 2019 seperti yang dijelaskan oleh Ahmad (2019).

Peristiwa politik yang berpengaruh terhadap seluruh Indonesia dapat menyebabkan aspek – aspek selain politik ikut berpartisipasi, aspek ekonomi pun menjadi salah satunya khususnya pada pasar modal. Menurut Brama (2019) dijelaskan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan bergerak secara fluktuatif selama bulan April 2019 tidak bisa dilepaskan dari adanya momentum pemilihan umum. Ketidakpastian dan beberapa keributan kecil pasca pemilu membuat investor cenderung menahan diri.

Para investor yang berperilaku menahan diri tersebut biasa disebut *wait and see* tentang bagaimana nanti situasi pasar modal saat ditahun – tahun politik ini. Menurut YS (2019) *Chairman* MNC Group Hary Tanoeseodibjo menjelaskan investor cenderung menahan transaksinya dalam waktu dekat sebelum pemilu untuk melihat apa yang mungkin terjadi pada pasar modal. Lalu menurut Asmara

(2019) *Chairman* CT Corp Chairul Tanjung menjelaskan tahun politik menciptakan ketidakpastian di Indonesia yang berakibat banyak orang yang melakukan *wait and see*. Dengan pernyataan tersebut membuat instrumen investasi khususnya pasar modal cenderung bergerak fluktuatif.

Pasar modal sendiri terbagi menjadi beberapa instrumen keuangan yang dapat diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia khususnya pasar saham atau pasar ekuitas (*equity market*) dan investasi saham merupakan instrumen yang paling populer, menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Selain itu saham menjadi pilihan para investor dikarenakan saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik, dengan keuntungan yang dapat diperoleh cukup tinggi maka risiko yang tinggi pula. Menurut Hartono (2017:195) pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan. Sebagai pemilik perusahaan, pemegang saham mempunyai beberapa hak seperti hak kontrol, hak menerima pembagian keuntungan dan hak preemptif.

Saham - saham yang terdapat pada Pasar Modal Indonesia dikelompokkan dalam Indeks Harga Saham Gabungan yang merupakan indikator pergerakan harga saham biasa dan preferen seluruh perusahaan di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek dan menjadi patokan setiap investor baik lokal ataupun asing dalam melakukan investasinya. Setiap perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada Bursa Efek maka tercatat dan tergabung dalam Indeks Harga Saham Gabungan. Dalam data pada PT Bursa Efek Indonesia (2018) terdapat sekitar 600 lebih perusahaan yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) hingga bulan Februari 2019.

Untuk memudahkan para investor dalam melakukan perdagangan di pasar modal, PT Bursa Efek (2018) menerbitkan indeks – indeks yang terpilih. Indeks ini merupakan pengelompokan perusahaan – perusahaan yang tercatat di Bursa dan dikelompokkan berdasarkan kategorinya masing – masing. Salah satu indeks yang paling populer dikalangan para investor yaitu LQ45. LQ45 merupakan indeks yang diperbaharui setiap bulan Februari – Juli dan Agustus – Januari, terdiri dari 45 perusahaan pilihan berdasarkan tingkat likuiditas, kapitalisasi pasar dan kinerja fundamental.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meidawati & Harimawan (2004) pada indeks LQ45 yang terdiri dari 45 perusahaan periode Februari – Juli 2004 dan pada saat pemilu yang dilaksanakan 5 April 2004 dengan judul “Pengaruh Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2004 Terhadap *Return* Saham dan Volume Perdagangan Saham LQ45 di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peristiwa pemilu mempengaruhi volume perdagangan saham, tetapi tidak mempengaruhi tingkat keuntungan saham. Dengan pengertian lain bahwa peristiwa pemilu mempengaruhi investasi yang dilakukan oleh para investor, namun investor belum mendapat keuntungan yang diharapkan dari investasi yang dilakukan karena fluktuasi harga yang tidak dapat dipastikan sebelumnya.

Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2004) yang meneliti tentang reaksi pasar terhadap peristiwa yang sama yaitu pemilu 5 April 2004 terhadap indeks LQ45 didapatkan hasil bahwa reaksi pasar yang terjadi dapat dilihat dengan adanya *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan selama tiga hari setelah adanya pengumuman.

Penelitian lain dilakukan oleh Pamungkas, Suhadak, & Endang N.P (2015) pada perusahaan yang terdaftar anggota indeks Kompas100 dan peristiwa pemilu 9 Juli 2014. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemilu terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata – rata *abnormal return* yang signifikan setelah peristiwa pemilu presiden Indonesia, rata – rata *trading volume activity* menunjukkan terdapat perbedaan rata – rata *trading volume activity* yang signifikan setelah pemilu.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini dilakukan kembali dengan peristiwa pemilu yang berbeda periode dengan judul “**Dampak Pemilu 17 April 2019 Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* Pada Perusahaan di Indeks LQ45**”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah ada *abnormal return* pada *pre-event* menjelang Pemilu 17 April 2019?
2. Apakah ada *abnormal return* pada *post-event* Pemilu 17 April 2019?
3. Apakah dari 45 perusahaan yang terdapat di indeks LQ45 yang menunjukkan adanya perubahan *abnormal return*?
4. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019?
5. Bagaimanakah *trading volume activity* pada *pre-event* dan *post-event* Pemilu 17 April 2019?
6. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah ada *abnormal return* pada *pre-event* menjelang Pemilu 17 April 2019.
2. Mengetahui apakah ada *abnormal return* pada *post-event* Pemilu 17 April 2019.
3. Mengetahui apakah dari 45 perusahaan terdapat perusahaan yang mengalami perubahan *abnormal return*?
4. Mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019.
5. Mengetahui *trading volume activity* pada *pre-event* dan *post-event* Pemilu 17 April 2019.
6. Mengetahui apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah Pemilu 17 April 2019.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat terutama bagi para investor bahwa setiap investor mengharapkan memperoleh *abnormal return*, namun *abnormal return* tidak dapat

diperoleh dari peristiwa pemilu 17 April 2019. Hal ini sejalan dengan analisis pakar investasi bahwa dalam peristiwa pemilu investor mengambil sikap *wait and see*. Tetapi investor masih dapat melakukan transaksi untuk memperoleh normal *return* namun hanya pada beberapa saham saja.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Menurut Jurdi (2018:1) salah satu cara atau sarana untuk menentukan orang – orang yang mewakili rakyat dalam menjalankan pemerintahan adalah dengan melaksanakan pemilu dengan proses memilih untuk mengisi jabatan – jabatan politik tertentu, dengan hal tersebut tentu berpengaruh terhadap aspek sosial, ekonomi, keamanan dan lainnya. Bagi para pelaku ekonomi, peristiwa pemilu tidak dapat dipandang begitu saja mengingat terdapat dampak positif dan negatif.

Dampak inilah yang membuat para investor memunculkan spekulasi – spekulasi terhadap hasil pemilu. Menurut Fahmi (2015:6) bahwa investasi adalah bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana pada alokasi yang diperkirakan dapat memberikan tambahan keuntungan. Salah satu investasi yang dapat dilakukan yaitu dipasar modal.

Menurut Fahmi (2015:16) Pasar modal adalah suatu tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari dana hasil penjualan tersebut nantinya dapat dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Salah satu instrumen yang diperdagangkan di pasar modal yaitu saham. Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan terbuka atau sering disebut emiten. Menurut Husnan (2015:32), saham adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan. Dalam investasi, saham merupakan *financial investment* maka dapat dikategorikan sebagai investasi yang cukup likuid atau mudah untuk dicairkan.

Menurut Hartono (2017:606) Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*) lemah jika harga – harga dari sekuritas mencerminkan secara penuh informasi masa lalu yang sudah terjadi. Jika pasar efisien secara bentuk lemah, maka nilai – nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang. Ini berarti bahwa untuk pasar yang efisien bentuk lemah, investor tidak dapat menggunakan

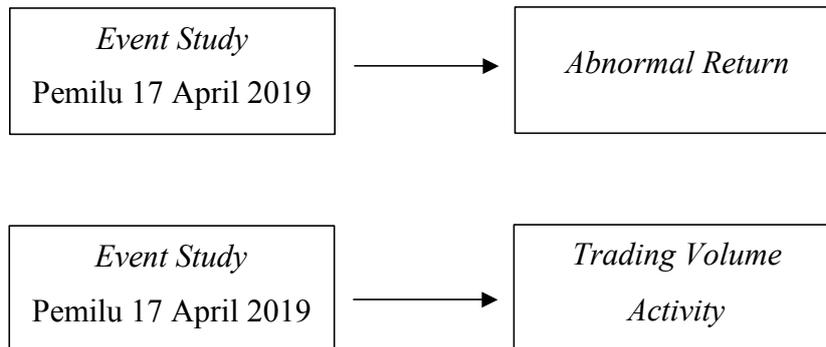
informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak normal (*abnormal return*).

Sehubungan dengan keuntungan (*return*) menurut Hartono (2017:283), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan terjadi dimasa mendatang. Untuk menghitung *return* ekspektasi dapat menggunakan Model sesuaian-pasar (*market – adjusted model*) yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut.

Menurut Hartono (2017:643) studi peristiwa merupakan (*event study*) studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Apabila peristiwa pemilu memiliki kandungan informasi, baik informasi positif maupun negatif, maka pasar bereaksi dengan adanya *abnormal return* dan volume perdagangan yang signifikan.

Dengan adanya peristiwa pemilu membuat pasar mendapatkan berbagai informasi – informasi yang dapat menyebabkan reaksi pasar. Menurut Hartono (2017:667) *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Menurut Ong (2016:101) Volume menunjukkan transaksi yang terjadi dalam aktivitas perdagangan pada suatu sesi atau mencerminkan jumlah saham yang berpindah tangan, sehingga dapat digunakan untuk mengukur intensitas dari perubahan harga saham tersebut. Menurut Hartono (2017:166) suatu indeks diperlukan sebagai sebuah indikator untuk mengamati pergerakan harga dari sekuritas – sekuritas.

**Gambar 1.1**  
**Bagan Model Konseptual**



Hipotesa Penelitian:

- H<sub>1</sub> : Pemilu 17 April 2019 berdampak terhadap tingkat *abnormal return* pada saham di indeks LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa.
- H<sub>2</sub> : Pemilu 17 April 2019 berdampak terhadap *trading volume activity* pada saham di indeks LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa.